



► POTENSI ANAK

## Generasi Emas Terus Disiapkan

JOGJA—Sebanyak 32% warga Kota Jogja masuk usia anak dalam rentang 0-17 tahun. Kondisi demografi itu menguatkan komitmen Pemkot Jogja untuk mewujudkan generasi emas di wilayahnya.

Data BPS Jogja menyebut saat ini jumlah penduduk di Jogja mencapai 455.535 orang, dengan jumlah anak sekitar 145.700. Dominasi penduduk dari kalangan anak ini membuat Pemkot Jogja menyiapkan cara agar mereka semua menjadi generasi emas.

Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menyebut salah satu cara menyiapkan generasi emas ini dengan memperkuat pendidikan karakter pada anak. “Kami berkomitmen dalam mempersiapkan Generasi Emas Indonesia 2045, salah satunya melalui berbagai inovasi di wilayah seperti yang ada di Kelurahan Gunungketur,” katanya saat menghadiri *Gunungketur Emas Menuju Anak Tangguh Indonesia (Gemati)* pada Sabtu (26/8).

Singgih mengapresiasi Kelurahan Gunungketur yang telah menyelenggarakan Gemati dan mewadahi potensi anak di wilayahnya dengan kegiatan seni dan budaya. “Kelurahan



Ist./Dok. Pemkot Jogja

**Penjabat Wali** Kota Jogja Singgih Raharjo (mengenakan peci) saat menghadiri *Gemati* yang diselenggarakan Kelurahan Gunungketur, Sabtu (26/8).

Gunungketur juga punya program *Si Dolah [Sinai Sinambi Dolan Karo Warsimah]* yang merupakan satu program untuk mengajak anak-anak bermain sambil belajar melalui berbagai kegiatan yang lebih mengedepankan praktik langsung. Ini menjadi bagian dari pembentukan karakter di tengah kemajuan teknologi,” jelasnya.

Pendidikan karakter sebagai cara strategis menyiapkan generasi emas, jelas Singgih, adalah tanggung jawab bersama tak hanya sekolah.

Upaya lain juga dilakukan Pemkot Jogja melalui Satpol PP dengan rutin menggelar operasi jam malam sesuai Perwal

No.49/2022. Kepala Satpol PP Jogja Octo Noor Arafat menjelaskan Perwal tentang Jam Malam Anak tersebut dimaksudkan untuk melindungi anak dari kekerasan dan kejahatan lainnya pada malam hari.

“Operasi kami gelar rutin, sifat operasinya juga persuasif. Tindakan yang dilakukan hanya menasehati anak yang berada di luar rumah diatas jam 22.00 WIB, jika ditemukan ada anak di luar rumah kami nasihat untuk pulang dan belajar saja” jelas Octo.

Operasi jam malam anak, jelas Octo, berhasil menekan angka kekerasan pada anak di wilayahnya. *(Triyo Handoko)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005